

**SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA**  
**MINAT LEMABAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO**  
**TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BPRS**  
**METRO MADANI KOTA METRO**

**Oleh:**  
**WULANDARI**  
**NPM.141275310**



**Jurusan Perbankan Syariah**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H /2019 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT  
LELABAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BPRS METRO MADANI KOTA  
METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:  
WULANDARI  
NPM.141275310**

**Pembimbing I : Nizaruddin, S. Ag. M.H  
Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M. Si**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/ 2019 M**

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN  
*MUDHARABAH* PADA BPRS METRO MADANI KOTA  
METRO

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

#### MENYETUJUI

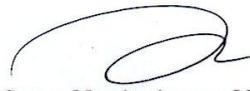
Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang  
munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag. MH.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Januari 2019  
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.Si.  
NIP. 19801116 200912 2 001

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA  
BPRS METRO MADANI KOTA METRO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag. MH.**  
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Januari 2019  
Pembimbing II



**Suraya Murcitaningrum, M.Si.**  
NIP. 19801116 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0323 /In.2B-3 / D / PP-00.9 / 01 / 2019

Skripsi dengan judul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO", disusun oleh Wulandari, NPM. 141275310, Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 17 Januari 2019.

Metro, 18 Januari 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Nizaruddin, S.Ag, MH	(  )
Penguji I	: Siti Zulaikha, S.Ag, MH	(  )
Penguji II	: Suraya Murcitaningrum, M.Si.	(  )
Sekretaris	: Upia Rosmalinda, M.E.I	(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO**

**ABSTRAK**

Oleh:  
Wulandari

Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal (*shahibul mal*) dan pihak kedua menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dikontrak dan apabila rugi ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Bank syariah secara fungsi seharusnya menyediakan produk-produk untuk kegiatan usaha seperti halnya produk Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) yang jika dilakukan secara maksimal dapat menekan inflasi karena tidak ada bunga yang harus dibayarkan, akan tetapi dalam praktik lembaga keuangan syariah pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) masih sangat sedikit dari pembiayaan dengan konsep jual beli (*murabahah*). Sedangkan Citra lembaga keuangan syariah itu terletak pada sistem pembiayaan bagi hasilnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat lembaga keuangan syariah mikro terhadap pembiayaan *mudharabahi* pada BPRS Metro Madani Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat kualitatif karena berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena sebagaimana mestinya. Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada direksi, *marketing* BPRS Metro Madani Kota Metro dan Lemabaga keuangan syariah mikro. Data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat lembaga keuangan syariah mikro terhadap pembiayaan *mudharabahi* pada BPRS Metro Madani Kota Metro disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat risiko yang tinggi jika kedua belah pihak yang bekerja sama tidak jujur, karena konsep bagi hasil hanya menentukan prosentase dari pendapatan, sehingga dibutuhkan kejujuran dalam pelaporan pendapatan setiap bulannya. Tingkat kepercayaan yang kurang pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro hanya disalurkan pada lembaga keuangan syariah mikro tidak disalurkan pada perorangan. Dan sosialisasi tentang produk *mudharabah* di BPRS Metro Madani Kota Metro dengan calon mitra kerja masih kurang sehingga tingkat pemahaman tentang produk tersebut masih sangat minim.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2019

Yang Menyatakan



**Wulandari**  
NPM. 141275310

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An nisa (4): 29).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Ibu Partiyah dan Bapak Sinto yang telah berada di tempat terindah-Nya, serta kakak saya Triyono yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar.
2. Dosen pembimbing Nizaruddin, S.Ag. M.H dan Suraya Murcitaningrum, M.Si yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat lembaga keuangan syariah mikro terhadap pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada Rasulullah SAW, yang dinantikan syafa’atnya di hari akhir kelak dengan izin Allah SWT.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Nizaruddin, S.Ag. M.H selaku pembimbing satu dan dan Suraya Murcitaningrum, M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Bapak Kamino selaku pimpinan BPRS Metro Madani Kota Metro, Bapak Bambang selaku *marketing* BPRS Metro Madani Kota Metro, serta seluruh karyawan BPRS Metro Madani Kota Metro yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi tentang penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan.

Metro, 11 Januari 2019

Yang Menyatakan



**Wulandari**

NPM. 141275310

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat .....	7
1. Faktor Internal.....	8
2. Faktor Eksternal .....	9
B. Pembiayaan Bagi Hasil	
1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	14
2. Dasar Hukum Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> .....	16
3. Rukun Dan Syarat Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> .....	18
4. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i> .....	22
5. Tujuan Dan Manfaat Pembiayaan .....	23
C. Tinjauan Umum Bprs	
1. Pengertian Bprs .....	25
2. Tujuan Bprs.....	26
3. Produk-Produk Bprs.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro .....	36
1. Sejarah Berdirinya BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro .....	36
2. Visi dan Misi BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro.....	37
3. Struktur Organisasi BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro .....	37
4. Produk-produk BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro .....	39
B. faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Lembaga Keuangan Syariah mikro terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro.....	43
C. Analisis faktor yang mempengaruhi minat Lembaga Keuangan Syariah mikro terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada BPR-Syariah Metro Madani .....	48

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	51

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas Research
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank Islam adalah bank yang beroperasinya dengan prinsip Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>1</sup> Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariat Islam adalah bank yang beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan Syariat Islam dan tujuan dari bank syariah itu sendiri tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang bergantung pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya untuk mewujudkan kesejahteraan secara luas kepada masyarakat.<sup>2</sup> keberadaan bank syariah yaitu untuk mensejahterakan masyarakat dengan konsep tolong menolong dalam bermuamalah sehingga bukan semata-mata hanya untuk *profit* bagi bank syariah saja.

Bank syariah merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan perekonomian dengan konsep Islam dalam skala nasional, sehingga dibutuhkan lembaga keuangan berbasis syariah untuk menangani masalah keuangan masyarakat dibagian wilayah-wilayah yang belum terjangkau oleh bank umum baik dari segi penyimpanan dana maupun dalam dari segi pembiayaan. Lembaga keuangan tersebut yaitu Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga intermediasi keuangan, akan tetapi tidak diperbolehkan melakukan kegiatan usaha dalam lalu lintas

---

<sup>1</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2013), h. 15.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 15

usaha.<sup>3</sup> Sebagai lembaga intermediasi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Adapun kegiatan usaha Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menghimpun dana masyarakat berupa simpanan atau tabungan berdasarkan akad *wadi'ah* dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*).<sup>4</sup> Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) merupakan salah satu diantaranya yang dimana pembiayaan ini diyakini dapat menekan inflasi karena tidak ada penempatan bunga yang harus dibayarkan.

Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal (*shahibul mal*) dan pihak kedua menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dikontrak dan apabila rugi ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola.<sup>5</sup> Pengertian diatas menjelaskan bahwa pembiayaan ini terjadi karena ada pihak yang memiliki kelebihan dana dan ada pihak yang kekurangan dana akan tetapi memiliki keahlian untuk mengelola dana tersebut sehingga dapat saling menguntungkan keduanya.

Bank syariah secara fungsi seharusnya menyediakan produk-produk untuk kegiatan usaha seperti halnya produk Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) yang jika dilakukan secara maksimal dapat menekan inflasi karena tidak ada

---

<sup>3</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), h. 57.

<sup>4</sup> Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012), h. 201.

<sup>5</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 33.

bunga yang harus dibayarkan, akan tetapi dalam praktik lembaga keuangan syariah pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) masih sangat sedikit dari pembiayaan dengan konsep jual beli (*murabahah*). Bank syariah atau lembaga keuangan syariah dalam penyalurannya lebih banyak pada produk jual beli seperti halnya pada BPRS Metro Madani Kota Metro. Jumlah pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) pada BPRS Metro Madani Kota Metro hanya 20 unit dan itupun tidak ada yang disalurkan pada perorangan, hanya disalurkan pada lembaga keuangan syariah mikro seperti BMT atau Koprasi dengan total *outstanding* per juni 2018 ini yaitu 12,6 M, penentuan penyaluran tersebut dengan alasan lembaga keuangan syariah mikro seperti BMT atau Koprasi lebih mampu dalam pelaporan keuntungan.<sup>6</sup> Citra lembaga keuangan syariah itu terletak pada sistem pembiayaan bagi hasilnya namun konsep pembiayaan jual beli (*murabahah*) masih sangat mendominasi dalam penyaluran dananya. Secara keseluruhan di kota Metro yang terdaftar dalam dinas koprasi dan unit usaha mikro dengan jumlah 203 Koprasi per 2018 ini.<sup>7</sup> Dari jumlah data yang tersedia di dinas koprasi dan unit usaha mikro tersebut hanya 20 lembaga keuangan syariah mikro yang melakukan pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang “ Faktor-Faktor Yang

---

<sup>6</sup> Mansur Arifin, *marketing* di BPRS Metro Madani Kota Metro , *Wawancara*, 17 Juli 2018.

<sup>7</sup> Dokumentasi Dinas Koprasi dan Unit usaha Mikro Kota Metro dikutip pada tanggal 25 September 2018.

Mempengaruhi Rendahnya Minat Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah*) pada BPRS Metro Madani Kota Metro.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat terhadap pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) pada BPRS Metro Madani Kota Metro?
2. Bagaimana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat lembaga keuangan syariah mikro terhadap pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) pada BPRS Metro Madani Kota Metro.
- b. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis adalah untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembiayaan di lembaga keuangan syariah khususnya pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*).
- b. Secara praktis, diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang memiliki usaha dibidang keuangan syariah agar dapat menyalurkan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) dengan optimal sehingga tujuan guna membantu perekonomian masyarakat terwujud.

## D. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Rizki Ayunnaeni Rahmatika (NPM. 14123348) jurusan D3 Perbankan Syariah STAIN Metro pada tahun 2016 yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk menabung simpanan *Mudharabah* di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional KCP Metro. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anggota BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional KCP Metro dalam menggunakan simpanan *Mudharabah*.”
2. Penelitian oleh Desi Ratna Sari (NPM: 1066048) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam program diploma tiga Perbankan Syariah STAIN Metro Yang Berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* pada BMT Mentari Kota Gajah tahun 2013”. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk pembiayaan *murabahah* timbul karena keinginan dalam diri dan rasa kepuasan setelah

menggunakan produk pembiayaan mudharabah pada BMT Mentari Kota Gajah tahun 2013.

3. Penelitian oleh Riska Apriyani (NIM: 1179128) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam program diploma tiga Perbankan Syariah STAIN Metro tahun 2014 dengan judul “pembiayaan *mudharabah* sebagai optimalisasi sektor rill pada bank syariah mandiri kantor cabang metro”. Hasil penelitian ini bahwa pembiayaan *mudharabah* dapat meningkatkan usaha nasabah dalam sektor rill.

Ketiga penelitian relevan diatas maka pada penelitian Rizki Ayunnaeni Rahmatika menekan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung anggota pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional KCP Metro sehingga anggota BMT memiliki keinginan untuk menabung pada simpanan *mudharabah*, untuk penelitian dari Desi Ratna Sari (NPM: 1066048) hampir sama dengan penelitian pertama namun dalam penlitian ini peneliti berfokus pada faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *murabahah* sehingga untuk mengetahui keputusan nasabah pada produk pembiayaan *murabahah*. Pada penelitian relevan ketiga Riska Apriyani (NIM: 1179128) hasil penelitian ini bahwa pembiayaan *mudharabah* dapat meningkatkan usaha nasabah dalam sektor rill.

Dari ketiga penelitian diatas maka relevan dengan penelitian penulis yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat terhadap pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) namun dalam penelitian ini

berfokus pada faktor-faktor yang yang mempengaruhi minat terhadap pembiayaan khususnya pada pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat lembaga keuangan syariah mikro

Minat untuk sebuah prooduk barang atau jasa maka minat adalah kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.<sup>8</sup>

Dari pengertian diatas maka minat merupakan suatu dorongan yang dapat menyebabkan rasa keinginan atau ketertarikan pada suatu obyek tertentu. seperti halnya masyarakat atau lembaga keuangan syariah yang memiliki ketertarikan atau keinginan terhadap produk dan jasa yang di tawarkan oleh suatu lembaga keuangan syariah lainnya. Minat pembelian konsumen atau keputusan penggunaan barang dan jasa merupakan masalah yang sangat kompleks, namun harus tetap menjadi perhatian pemasar. Minat konsumen untuk membeli dapat muncul sebagai akibat adanya rangsangan yang ditawarkan oleh perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang

---

<sup>8</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 164.

atau jasa maka hal tersebut kan memperkuat minat membeli, kegagalan akan mempengaruhi minat, kebutuhan dan keinginan juga mempengaruhi minat.<sup>9</sup> berdasarkan pengenalan akan masalah selanjutnya konsumen mencari atau mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang produk yang diinginkan. Faktor yang mempengaruhi minat konsumen yaitu sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi perilaku konsumen, adapun unsur-unsur dari faktor internal tersebut meliputi pribadi, persepsi, pembelajaran, motivasi, dan sikap.<sup>10</sup>

##### a. Faktor pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli produk. Faktor pribadi ini yang termasuk didalamnya adalah konsep diri. Konsep diri dapat diartikan cara kita melihat diri sendiri dan dan dalam waktu tertentu sebagai gambaran upah yang kita pikirkan.<sup>11</sup>

##### a. Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat memicu seseorang

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, H. 168

<sup>10</sup> H. Mulyadi Nitisusastro, *perilaku konsumen dalam prespektif kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64

<sup>11</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*,..., h. 171

berusaha lebih keras demi memenuhi kebutuhannya.<sup>12</sup> Presepsi merupakan suatu sudut pandang atau suatu proses penafsiran masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk mencapai suatu gambaran yang bermakna. Pembelajaran mengajarkan seseorang untuk menunjukkan perubahan dalam perilaku seseorang yang bersumber dari pengalaman. Faktor psikologi yang terletak pada suatu badan atau organisasi yaitu pada pembelajaran atau perjalanan yang telah dilalui oleh badan atau organisasi tersebut sehingga dapat menentukan suatu keputusan karena akan berdampak pada suatu keyakinan apakah badan atau organisasi tersebut mampu untuk menjalankan keputusannya tersebut.

### 1. Faktor Eksternal

Ketika faktor internal belum mencukupi, konsumen mungkin memutuskan untuk mengumpulkan informasi tambahan dari lingkungan. Tujuan dari mencari informasi tersebut agar membuat pilihan konsumen yang lebih baik. Faktor eksternal antara lain informasi seseorang dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dan berasal dari luar diri manusia. Adapun faktor eksternal tersebut sebagai berikut:

#### a. *Product* (produk)

Keputusan-keputusan tentang produk ini mencakup penentuan bentuk penawaran produk secara fisik.<sup>13</sup> Produk secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu produk barang dan produk jasa. Produk barang yaitu produk

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 170.

<sup>13</sup>M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

nyata seperti produk kendaraan bermotor, komputer, alat elektronik atau produk lainnya yang bersifat kongkret maka disebut produk barang. Sementara produk jasa sifatnya abstrak namun manfaatnya mampu dirasakan. Produk yang ditawarkan perbankan adalah contoh dari produk jasa, sehingga yang digunakanpun strategi pemasaran produk jasa. Kualitas suatu produk pada lembaga keuangan harus diperhatikan karena dalam hal ini berkaitan langsung tentang kepuasan konsumen.

b. *Price* (harga)

Dalam setiap produk atau jasa yang ditawarkan, bagian pemasaran dapat menentukan harga pokok dan harga jual suatu produk. Menentukan harga jual produk berupa jasa yang ditawarkan dalam perbankan syariah merupakan salah satu faktor terpenting untuk menarik minat nasabah.<sup>14</sup> Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam suatu penetapan harga antara lain biaya, keuntungan, harga yang ditetapkan oleh pesaing dan perubahan keinginan pasar. Kebijakan harga ini menyangkut *Mark-up* (berapa tingkat presentase kenaikan harga atau tingkat keuntungan yang diinginkan), *mark-down* (berapa tingkat presentase penurunan harga), *bundling* (penjualan produk secara paket), beberapa hal tersebut menjadi pertimbangan ketika menentukan harga agar harga yang ditetapkan dapat diterima oleh konsumen.

c. *Place* (tempat)

---

<sup>14</sup>Khaerul umam, *Managemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustakan Setia, 2013), h. 292.

Tempat dapat menjadi salah satu faktor penentu keputusan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang kita tawarkan. Yang perlu diperhatikan dari keputusan mengenai tempat yaitu sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan distribusi.<sup>15</sup>

Bagi perbankan pemilihan lokasi sangat penting, dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas termasuk peletakan mesin ATM bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang akan dituju. Untuk menyebarkan unit pelayanan perbankan syariah hingga ke pelosok daerah adalah sebuah keharusan jika ingin melakukan penetrasi pasar dengan baik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan penentuan lokasi suatu bank adalah pertimbangan sebagai berikut:

1) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik

Hal ini dapat menjadi pertimbangan bank karena target pasarnya bisa pabrik dan karyawannya. Misalnya bank akan menawarkan beberapa fasilitas pembiayaan.

2) Dekat dengan perkantoran

Dengan membuka bank dilokasi dekat perkantoran maka akan mempermudah bank untuk masuk menawarkan produk-produk yang dimiliki bank misalnya menawarkan sistem pembayaran karyawan secara otomatis (*payrool*) kepada perusahaan maka

---

<sup>15</sup>Khaerul umam, *Managemen Perbankan Syariah...*, h. 292.

keberapadaan bank pada wilayah perkantoran tersebut dapat mempermudah perusahaan dan karyawannya.

3) Dekat dengan pasar

Lokasi bank dekat dengan pasar perlu menjadi pertimbangan, karena lokasi ini dapat membidik pedagang dan pembeli yang bertransaksi dipasar tersebut. Bank dapat menawarkan produk-produk pembiayaan bagi para pedagang-pedagang yang ingin menambah volume usaha, dan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dalam bertransaksi.

4) Dekat dengan perumahan atau masyarakat

Untuk lokasi ini maka target pasar yang ingin dibidik oleh bank yaitu sektor ritel, hal ini menjadi upaya mendekatkan diri antara bank dengan masyarakat.<sup>16</sup> Pembiayaan ritel merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dan digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi.

Sejumlah pesaing yang telah membuka di wilayah tersebut turut pula diperhitungkan. Jika lokasi strategis namun jumlah pesaing juga banyak maka akan mempengaruhi perkembangan usaha karena hal tersebut berhubungan dengan jumlah *market share* yang

---

<sup>16</sup>Lembaga Sertifikasi Profesi Bankir Indonesia (LSPBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syraiah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 51.

ingin dicapai harus dapat diperhitungkan dengan tepat.<sup>17</sup> Apabila sudah terlalu banyak pesaing maka akan mengurangi jumlah keuntungan yang akan didapat oleh bank.

d. *Promotion* (promosi)

Faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam pembiayaan *mudharabah* salah satunya yaitu promosi. Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahukan atau mempengaruhi pasar sehingga pasar dapat mengetahui produk yang ditawarkan.<sup>18</sup> Sehingga promosi digunakan sebagai sarana penyampaian informasi terhadap produk yang akan ditawarkan agar masyarakat mengetahui dan terpenaruh.

Kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah bisa menjadi salah satu penyebab lambannya perkembangan perbankan syariah saat ini. Adapun kegiatan yang masuk dalam promosi seperti periklanan, *personal selling*, promosi penjualan dan publisitas. Promosi disini terkait dengan besaran biaya promosi dan kegiatan promosi yang akan dilakukan.

Tujuan dilakukan promosi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan dan menjual jasa-jasa dan produk yang dihasilkan.

---

<sup>17</sup>M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran...*, h. 133.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 171.

- 2) Agar bank dapat menghadapi saingan dalam pasar yang semakin kompetitif dan komplek.
- 3) Menjual *googwill image* dan *idie* yang baik tentang bank yang bersangkutan.<sup>19</sup>

Dari tujuan promosi diatas maka promosi menjadi sangat penting guna memperkenalkan jasa-jasa atau produk yang ada sehingga bank dapat menghadapi pesaing dengan menawarkan produk atau jasa yang dimiliki menggunakan ide-ide yang dimiliki sehingga pasar dapat terpengaruh dan mau menggunakan porduk dan jasa bank tersebut.

## **B. Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah*)**

### **1. Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *trusty* yang berarti kepercayaan.<sup>20</sup> Oleh karena itu dasar pemikiran persetujuan pemberian pembiayaan oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 12, pembiayaan adalah penyediaan barang atau uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 171.

<sup>20</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 3.

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>21</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>22</sup>

Pemberian pembiayaan berdasarkan atas kepercayaan kepada pihak lain yang dalam hal ini nasabah, dimana benar-benar diyakini pembiayaan dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

*Mudharabah* adalah akad kerja sama antara pemilik dana (*shohibul maal*), yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama.<sup>23</sup>

Pembiayaan *mudharabah* suatu pengkongsian antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab sebagai pengelola usaha. Keuntungan usaha dibagi hasil sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>24</sup>

Pembiayaan *mudharabah* suatu pengkongsian antara dua pihak dimana

---

<sup>21</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 347.

<sup>22</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen.*, h. 4.

<sup>23</sup>*Ibid.*, h.123.

<sup>24</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 78.

pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab sebagai pengelola usaha. Keuntungan dibagikan sesuai ratio yang telah disepakatin bersama secara *advance*, manakala rugi *shahibul maal* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan ketrampilan managerial selama proyek berlangsung.<sup>25</sup>

Didalam *Mudharabah* hubungan kontrak bukan antara pemberi modal, melainkan antara penyediaan dana (*Shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*).

*Mudharib* menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk mengelola dana sesuai dengan syarat-syarat pada saat kontrak. Pada dasarnya pembiayaan bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* jika usaha mengalami keuntungan maka akan dibagi sesuai dengan proporsi yang telah disepakati sebelumnya, jika mengalami kerugian maka akan ditanggung pemilik modal kecuali kerugian akibat kelalaian dan penyimbangan oleh nasabah.

## **2. Dasar Hukum Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah*)**

Secara Umum, landasan dasar syariah *Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melaksanakan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat Al Qur'an sebagai berikut ini:

---

<sup>25</sup>Muhammad, *sistem dan prosedur oprasional bank syariah*, (yogyakarta: UII Pres, cet. IV, 2008), h. 13.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah SWT.... (Al-Jumu'ah :10).<sup>26</sup>

Pada hari jumat kaum muslimin berkumpul di masjid untuk beribadah dalam sepekan sekali, pada umat terdahulu diperintahkan untuk mengadakan hari berkumpul dalam sepekan sekali maka orang yahudi memilih hari sabtu, nasrani memilih hari ahad dan Allah memilih untuk umat islam hari jum'at, dan dalam surah tersebut Allah memerintahkan kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.<sup>27</sup>

Setelah kaum muslimin menunaikan tanggung jawabnya dalam beribadah maka ia diwajibkan melakukan usaha untuk mecukupi kebutuhan dunia seperti menjalankan usaha-usaha agar ia juga mendapat karunia Allah dari usahanya tersebut. Sehingga ayat tersebut dijadikan dasar untuk pembiayaan *mudharabah* karena pembiayaan ini merupakan salah satu usaha untuk mendapat karunia Allah.

---

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit J-ART, 2005), h. 555.

<sup>27</sup>Ibnu Katsier, , *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Sai Bahreisy , dari judul asli *MuhtasoruTafsirubnu Katsier*.PT Bina Ibnu, Surabaya, 2004), jilid VII, h.134.

Dasar hukum yang lainnya yaitu:

﴿... وَءَاخَرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ...﴾

”dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT (Al-Muzzammil: 20).<sup>28</sup>

Sesungguhnya surat ini sebagai peringatan bagi orang yang sempurna, sehat akal, maka siapa yang berkendak untuk mencapai rida Allah dan rahmat-Nya dapat menjadikan ayat-ayat ini sebagai jalan untuk mencapai tujuannya.<sup>29</sup>

Seseorang yang melakukan pembiayaan bagi hasil dengan prinsip *Mudharabah* baik yang sebagai pemilik modal atau yang sebagai pengelola modal telah melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan serta dapat mensejahterakan masyarakat selain itu juga sesama manusia menjadi saling tolong menolong.

### 3. Rukun dan syarat Pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*)

Pembiayaan bagi hasil dengan prinsip *Mudharabah* ini memiliki rukun-rukun yang harus dipenuhi yaitu:

---

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*., h. 576.

<sup>29</sup>Ibnu Katsier, *Terjemahan Singkat Tafsir*., h. 255.

- a. Penyedia dana (*sahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) Semua pihak yang terlibat harus cakap hukum.<sup>30</sup> *Sahibul maal* yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana sehingga sebagai penyedia dana dan *mudharib* ialah pihak yang memiliki keahlian sehingga dia sebagai pengelola dana untuk di gunakan dalam melakukan usaha, kedua pihak tersebut harus memiliki kecakapan hukum untuk dapat melakukan tugasnya masing-masing.
- b. Ijab dan qobul.<sup>31</sup> Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut:
- 1) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
  - 2) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- d. Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha.<sup>32</sup> Adapun dalam modal itu sendiri memiliki syarat yang harus dipenuhi yaitu:
- 1) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.

---

<sup>30</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management.*, h. 127.

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 127.

<sup>32</sup>Djoko Muljono, *Buku Pintar Perbankan dan Lembaga keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 79.

- 2) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
- 3) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

e. Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.<sup>33</sup> Keuntungan *mudharabah* merupakan bagian kelebihan yang nantinya akan dibagi sesuai dengan kesepakatan di awal pada saat akad. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:

- 1) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.<sup>34</sup> Keuntungan adalah bagian penting karena keuntungan ini bagian yang akan dibagi antara kedua belah pihak sehingga dalam akad syaratnya harus mencakup kedua pihak.
- 2) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management...*, h. 127

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 127.

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 127.

Jika terjadi perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak dan pembagian keuntungan tersebut bukan tertulis jumlah nominal namun hanya dalam prosentasi nisbah.

3) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

f. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*) sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:

1) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.

2) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan.

3) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syari'ah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.<sup>36</sup>

Hal-hal yang dijelaskan diatas ebagai batasan-batasan yang harus diperhatikan oleh pengelola dana dalam menjalankan usahanya, sekalipun keduanya memiliki tujuan sama yaitu untuk mencapai keuntungan akan tetapi

---

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 127.

dalam pencapaian keuntungan tersebut tidak boleh menyalahi aturan khususnya aturan syariat Islam.

Selain rukun yang harus dipebuhi pembiayaan bagi hasil dengan prinsip *Mudharabah* ini memiliki syarat-syarat yang melekat pada rukunnya. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

- a. Syarat yang berkaitan dengan kedua pihak dimana pemilik modal atau pengelola modal harus cakap bertindak atau cakap hukum, berakal dan baligh, dalam prinsip *Mudharabah* kedua belah pihak tidak diwajibkan harus muslim.<sup>37</sup> Hal tersebut harus dipenuhi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya, karena yang berakad tidak berakal dan tidak cakap hukum.
- b. Syarat yang berkaitan dengan modal sebagai berikut:
  - 1) Modal harus berupa uang atau mata uang yang berlaku di pasaran.
  - 2) Modal harus jelas jumlah dan nilainya.
  - 3) Modal harus berupa uang *cash*. Pemberian modal harus berupa uang *cash* sehingga tidak boleh dalam bentuk hutang atau tempo.
  - 4) Modal harus ada saat dilaksanakan akad.
  - 5) Modal harus diserahkan kepada pengelola modal , jika tidak diserahkan maka akad akan rusak.<sup>38</sup> Jika akad sudah disepakati maka modal harus diserahkan kepada pengelola dana agar dapat digunakan untuk melakukan usahanya.

---

<sup>37</sup>Imam Mustofa, *fiqh Muamalah Kontemporer*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Cet I, h. 155.

<sup>38</sup>Djoko Muljono, *Buku Pintar Perbankan...*, h. 80.

#### 4. Jenis-Jenis *Mudharabah*

*Mudharabah* dapat dibagi menjadi dua jenis jika dilihat dari transaksi atau akad yang dilakukan, yaitu *Mudharabah Muthlaqah*, dan *Mudharabah Muqayyadah*. Yang dimaksud dengan *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dengan *muharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi usaha, waktu, dan daerah bisnis atau disebut juga *Unrestricted Investment Account*.<sup>39</sup> Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah kebalikannya, yaitu yang ditentukan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha atau *Restricted Investment Account*. Pemilik dana memiliki pilihan terkait pengalokasian dananya akan di batasi atau tidak dalam mengelola dananya.

#### 5. Tujuan Dan Manfaat Pembiayaan *Mudharabah*

##### a. Tujuan Pembiayaan *Mudharabah*

Secara umum tujuan pembiayaan dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan untuk tujuan pembiayaan tingkat mikro. Secara makro tujuan pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan ekonomi umat.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha.
- 3) Peningkatan produktivitas.
- 4) Membuka lapangan pekerjaan baru.

---

<sup>39</sup>M. Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, ( Jakarta: Gema Insani, 2014), h. 97.

5) Terjadi distribusi pendapatan.<sup>40</sup>

Tujuan dalam tingkatan makro yaitu tujuan yang akan dicapai dalam pembiayaan *mudharabah* dengan cangkupannya lebih luas dan lebih global. Adapun tujuan pembiayaan mikro sebagai berikut:

- 1) Upaya mengoptimalkan laba.
- 2) Upaya meminimalkan risiko.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi.
- 4) Penyaluran kelebihan dana.<sup>41</sup>

Dalam kehidupan sosial sesama manusia harus saling tolong menolong dan juga saling memberikan manfaat bagi sesama, dalam hal ini terkadang ada sebagian orang yang memiliki kelebihan dana namun tidak memiliki waktu untuk mengelola dan ada sebagian orang yang memiliki waktu luang namun tidak memiliki dana atau modal untuk menjalankan usahanya, oleh karena itu sesama manusia dapat saling bermanfaat satu sama lain.

b. Manfaat Pembiayaan *Mudharabah*

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan hasil usaha bank.

---

<sup>40</sup>Veitzal Rivai, *Islamic Financial Management...*, h. 683

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 683.

- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang kongkret itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan dengan jumlah yang tetap.<sup>42</sup>

Manfaat diatas dapat menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dapat memberikan pengaruh dalam perekonomian umat dengan pembiayaan ini juga bank dan nasabah memiliki ikatan saling tolong menolong karena pembagian keuntungannya tidak tetap akan tetapi disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh.

## C. Tinjauan Umum BPR-Syariah

### 1. Pengertian BPR-Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR- Syariah) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip - prinsip syariah ataupun muamalah Islam.<sup>43</sup> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

---

<sup>42</sup>M. Syafii antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* ., h. 98.

<sup>43</sup> Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2012), h. 95.

prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>44</sup>

Secara pengertian diatas BPR Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan syariah yang operisonalnya menggunakan prinsip syariah dan BPR Syariah itu sendiri tidak dapat melakukan transaksi lalulintas pembayaran, atau transaksi lalu lintas giral, karena secara fungsi hanya terbatas pada penyaluran dana dan penghimpunan dana.

BPRS berdiriberdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil<sup>45</sup>Perkembangan lebih lanjutnya, pada tahun 2009 Bank Indonesia merevisi aturan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Ketentuan baru ini dibuat untuk memberikan landasan hukum yang lebih jelas mengenai syarat dan tata cara pendirian BPRS. Aturan baru ini tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/ 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang mulai berlaku 1 Juli 2009.<sup>46</sup>Keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah, dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil, dan mikrobaik di perdesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan bank umum.

---

<sup>44</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 54.

<sup>45</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 95.

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 95.

Yang mendasari berdirinya BPR-Syariah tidak terlepas pada perkembangan-perkembangan bank syariah yang ada, bank syariah dibentuk untuk dapat memobilisasi perekonomian ditinggkat nasional dengan menggunakan prinsip syariah, karena belum mampu menyelesaikan perekonomian ditinggkat wilayah seperti kabupaten, kecamatan dan desa maka dibentuklah BPR-Syariah guna menjadi langkah strategis untuk menyelesaikan lajur perekonomian di dunia perbankan dengan menggunakan prinsip syariah.

## **2. Tujuan BPR-Syariah**

Adapun tujuan yang diinginkan dengan berdirinya Bank BPR-Syariah adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.<sup>47</sup> Keberadaan BPR-Syariah yaitu untuk mensejahterakan umat dengan prinsip tolong menolong dalam keberlangsungan hidup bagi masyarakat khususnya masyarakat pada pedesaan dengan prinsip syariah.
- b. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.<sup>48</sup> Jika keberadaan BPR-Syariah dapat memenuhi kebutuhan modal pada orang-orang yang memiliki keahlian maka akan mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

---

<sup>47</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 95.

<sup>48</sup>Warkum sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait Di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h. 111.

- c. Membina semangat *ukhuwah islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.<sup>49</sup>
- Rasa tolong menolong dapat menciptakan keharmonisan bermasyarakat terkhusus dalam kegiatan berekonomi sekaligus dapat menciptakan perekonomian yang sesuai dengan prinsip Syariat Islam.

### 3. Produk-Produk BPRS

Pada dasarnya sebagai lembaga keuangan syariah BPR Syariah dapat memberikan jasa-jasa keuangan yang serupa dengan bank-bank umum syariah. Dalam usaha penghimpunan dana dari masyarakat BPR Syariah dapat memberikan jasa-jasa keuangan dalam bentuk, antara lain:

#### c. Simpanan Amanah

Disebut simpanan amanah karena bentuk perjanjian titipan ini adalah *wadiah*, yaitu titipan yang tidak menanggung risiko dan dapat diambil kapan saja.<sup>50</sup> Simpanan amanah ini bank tidak memiliki kewajiban untuk membagi keuntungan yang didapat dari usahanya namun bank diperbolehkan memberikan bonus dari keuntungan yang diperoleh melalui pembiayaan kepada nasabah.

#### b. Tabungan *Wadiah*

Dalam tabungan ini bank menerima tabungan (*saving account*) dari

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 111.

<sup>50</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 95.

nasabah dalam bentuk tabungan bebas. Sedangkan akad yang diikat oleh bank dengan nasabah dalam bentuk *wadiah*.<sup>51</sup>

Nasabah menabung pada bank dengan menyerahkan secara penuh kuasa tabungan akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan jadi bank memiliki kebebasan dalam pengelolaan dananya, akan tetapi nasabah bisa mengambil kapan saja tabungan jika diinginkan.

#### c. Deposito *Wadiah Mudharabah*

Dalam produk ini bank menerima deposito berjangka dari nasabah, akad yang digunakan dengan prinsip *wadiah* dan dapat pula dengan prinsip *mudharabah*.<sup>52</sup>

Deposito berjangka yaitu nasabah dapat mengambil depositonya dalam kurun waktu tertentu dan jika menggunakan prinsip *wadiah* bank tidak memiliki kewajiban untuk membagikan keuntungan hanya boleh memberikan *fee*/bonus berbeda jika yang digunakan prinsip *mudharabah* bank memiliki kewajiban untuk membagikan keuntungan sesuai dengan kesepakatan di awal.

BPR Syariah menyalurkan dananya melalui pembiayaan dan penetapan pada bank lain atau BPR Syariah lainnya.<sup>53</sup> Sementara dalam menyalurkan dana kepada masyarakat BPR Syariah dapat memberikan jasa-jasa keuangan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Warkum sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam.*, h.113.

<sup>52</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 95.

<sup>53</sup>Ismail, *perbnkan syariah.*, h. 55.

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antara BPR Syariah dengan pengusaha, dimana pihak BPR Syariah menyediakan pembiayaan modal usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha atas dasar perjanjian bagi hasil.<sup>54</sup>

Bank hanya menyediakan pembiayaan dana untuk membiayaan suatu proyek yang akan dikelola oleh pengusaha. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi hasil sesuai dengan kesepakatan diawal.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Dalam pembiayaan ini bank dan nasabah sama-sama menyertakan modal dalam membiayai suatu proyek yang dimana usaha tersebut bisa dikelola bersama atau dikelola salah satu pihak, serta keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan pada saat akad.<sup>55</sup>

Pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang telah memiliki usaha dan ingin menambah modal usaha guna membesarkan usahanya.

c. Pembiayaan *Bai' Bithaman Ajil*

Dalam pembiayaan ini BPR Syariah menyediakan dana untuk pembelian suatu barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabah guna mendukung usaha

---

<sup>54</sup>Warkum sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam.*, h.114.

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 114.

atau proyek yang sedang diusahakan.<sup>56</sup> Dalam pembiayaan ini bank dapat menggunakan prinsip jual beli seperti *murabahah, istisna', ijarah, salam*, dan jual beli lainnya. Bank menyediakan jasa penyedia dana untuk pembelian suatu barang.

#### d. Pembiayaan Lain

BPR Syariah bisa melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan BPR Syariah sepanjang disetujui oleh dewan pengawas syariah. kegiatan pembiayaan lain yang dapat dilakukan BPR Syariah seperti *rahn* dan *qardh*.<sup>57</sup>

Dibandingkan dengan bank umum kegiatan BPR Syariah kegiatan operasional yang dapat dilakukan lebih terbatas. BPR Syariah dilarang menerima dana simpanan dalam bentuk giro sekalipun hal itu dilakukan dalam bentuk *wadiah*. Begitu juga BPR Syariah dilarang untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, dilarang melakukan penyertaan modal dan dilarang melakukan usaha peransuransian.<sup>58</sup> BPR Syariah memiliki batasan-batasan dalam kegiatan usahanya sehingga ruang lingkup BPR Syariah lebih kecil sesuai dengan fungsi dibentuknya BPR Syariah guna memenuhi lajur perekonomian ditingkat wilayah, hal tersebut dilakukan untuk membedakan kegiatan operasional antara BPR dengan bank umum

---

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 114.

<sup>57</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 98.

<sup>58</sup>*Ibid.*, h.98.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### c. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.<sup>59</sup> Penelitian lapangan dilakukan secara langsung untuk mengetahui fakta secara maksimal. Penelitian ini dilaksanakan di BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.

##### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>60</sup>

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis fakta terhadap keadaan yang terjadi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) .

---

<sup>59</sup> Husain umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h.3.

<sup>60</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.34.

#### d. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>61</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>62</sup> Untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian peneliti mendapat sumber data primer dari Direktur, 2 orang *marketing* dari 7 jumlah *marketing* yang ada, dan 4 lembaga keuangan syariah mikro dari data yang tercatat di Dinas Koperasi Dan Unit Usaha Mikro Di Kota Metro ada 203 Lembaga Keuangan Syariah Mikro . Untuk meneliti lembaga keuangan syariah mikro maka peneliti menggunakan teknik sampling.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampling dengan atas dasar pertimbangan penelitian yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Penggunaan teknik sampling tersebut dikarena melihat banyaknya jumlah lembaga keuangan syariah mikro yang ada di kota metro. Apabila dilakukan wawancara untuk seluruh lembaga keuangan syariah mikro tentu akan

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 172.

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.129.

menghabiskan banyak waktu dan jika menggunakan teknik sampling ini selain menghemat waktu juga mempermudah peneliti dalam menggali informasi.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>63</sup> Dokumen atau arsip-arsip tersebut biasanya seperti data keadaan demografi suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan suatu daerah, dan lain sebagainya.<sup>64</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah berupa dokumentasi dan arsip yang ada di BPR Syariah Metro Madani Kota Metro yang berkaitan dengan judul penelitian dan gambaran umum dari obyek yang diteliti.

Sumber data sekunder lainnya yang berasal dari buku-buku, antara lain: Heri sudarsono yang berjudul *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, M. Syafii Antonio yang berjudul *bank syariah dari teori ke praktek*, veitzal rivai berjudul *Islamic financial management*.

### e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan

---

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 368.

<sup>64</sup> Sumadi Suryabarata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 39.

penelitian.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan penelitian dan teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai cara agar dapat memperoleh fakta-fakta.

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di BPR Syariah Metro Madani Kota Metro Mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>66</sup> Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>67</sup> Ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.<sup>68</sup> Dari ketiga jenis wawancara tersebut peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak bank, wawancara ini yaitu

---

<sup>65</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), h. 110.

<sup>66</sup> Muhamad, *metodologi penelitian ekonomi islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), h. 151.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, h. 224.

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 233.

berupa dialog tanya jawab, hal ini dilakukan agar narasumber tidak merasa kaku dalam menjawab pertanyaan sehingga hasil dapat lebih maksimal, akan tetapi pertanyaan tetap diarahkan pada pokok permasalahan.

Dalam hal ini, peneliti langsung mengajukan pertanyaan kepada kedua bagian yaitu bapak Kamino selaku Direktur, bapak Bambang dan bapak Mansur Arifin selaku *marketing*, dan lembaga keuangan syariah mikro yaitu BMT At-Taawun, BMT Surya Metro Selatan, BMT Al-Ihsan Binaulummah, dan BMT Al-Muhsin tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*).

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>69</sup> Untuk mendapatkan data-data yang akurat maka peneliti membutuhkan bahan-bahan penunjang dari literatur yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat terhadap pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) yaitu melalui penelusuran dokumen yang ada di perpustakaan dan data yang ada di BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, h. 152.

menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>70</sup> Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dan berdasarkan pada pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris.

Teknik induktif digunakan untuk menilai fakta-fakta empiris, kemudian dicocokkan dengan landasan yang ada. Oleh karenanya induktif pada penelitian ini, bahwa peneliti akan menyampaikan serta menggambarkan suatu fakta konkrit mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*) di BPR Syariah Metro Madani Kota Metro yang kemudian ditarik kesimpulan umum tentang hal tersebut.

---

<sup>70</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi.*, h. 34.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro**

##### **1. Sejarah Berdirinya BPR-Syariah Metro Madani**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum UU nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU nomor 10 tahun 1998 dan terakhir UU nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>71</sup>

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung no. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang di syahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia (HAM) nomor C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.<sup>72</sup>

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang, 1 (satu) kantor Kas dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas. Cabang pertama di Unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008, cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 01 Nopember 2009, Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak 23 Juli

---

<sup>71</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>72</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

2012, cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013 dan Kantor Kas Metro di 15a Kampus Kota Metro sejak 01 Oktober 2011, serta Kantor Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012.<sup>73</sup>

Secara bisnis BPR-Syariah Metro Madani fokus menggerakkan strategi bisnis menysasar kalangan bawah terutama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pembiayaan terhadap segmen-segmen tertentu seperti petani dan peternak. BPR-Syariah Metro Madani tetap konsisten dalam meningkatkan taraf hidup wilayah Lampung dan menciptakan suasana *ukhuwah islamiyah* di lingkungan perusahaan.

## **2. Visi dan Misi BPR-Syariah Metro Madani**

### a. Visi BPR-Syariah Metro Madani

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.<sup>74</sup>

### b. Misi

- 1) Menjalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariah Islam, yang sehat dan terpercaya.
- 2) memberikan pelayanan terbaik dan professional kepada nasabah, *share holder* dan karyawan.<sup>75</sup>

## **3. Struktur Organisasi BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro**

---

<sup>73</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>74</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>75</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan.<sup>76</sup> Struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Susunan organisasi dalam setiap perusahaan sangat diperlukan untuk pembagian kerja serta mewujudkan kedudukan dan peran masing-masing dalam kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi di BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Bank Indonesia tentang BPR-Syariah adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : Indah Purnomowati, S.Ip.,M.Esy

#### **Dewan Pengawas Syariah**

Ketua DPS : Drs. H. Hadi Rahmat, M.A.

Anggota DPS : Ust. Ahmad Sujino, M.Pdi

#### **Dewan Direksi**

Direktur Utama : H. Suhartono Niti Prawiro, S.E.

Direktur : Kamino, S.El.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>77</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

#### 4. Produk-produk BPR-Syariah Metro Madani

##### a. *funding*

##### 1) Tabungan Syariah Metro Madani (TSMM)

Tabungan Syariah Metro Madani merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan maupun Badan Usaha yang dikelola dengan prinsip syariah. Simpanan dengan akad *wadiah* (titipan) merupakan titipan (*wadiah dhamanah*) yang dapat disetor dan ditarik setiap saat sesuai kebutuhan nasabah. saldo awal minimal pembukaan sebesar Rp. 25.000 tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan.<sup>78</sup>

##### 2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang ditunjukkan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan dimasa yang akan datang. Saldo pembukaan rekening awal sebesar Rp. 10.000 tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan.<sup>79</sup> Simpanan pendidikan ini menggunakan akad *mudharabah al muthlaqoh* (bagi hasil).

##### 3) Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah tabungan yang diajukan untuk nasabah yang berniat menjalankan ibadah Qurban, BPR-Syariah Metro Madani Melalui Kerjasama dengan mitra usaha akan berupaya dalam menyediakan hewan qurban sesuai dengan ketentuan syariah.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>79</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>80</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

#### 4) Tabungan Walimah

Tabungan walimah adalah tabungan yang disiapkan bagi nasabah yang memiliki rencana untuk pernikahan atau mengadakan resepsi pernikahan, milad pernikahan dan lain-lain yang terkait dengan pernikahan. tabungan ini dapat di cairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal.

#### 5) Tabungan Haji

Tabungan haji merupakan tabungan untuk membantu nasabah yang memiliki rencana untuk melaksanakan ibadah haji ke tanah suci, secara terencana sesuai dengan kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki. Saldo minimum pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan.<sup>81</sup> Tabungan haji ini menggunakan akad *mudharabah al muthlaqoh* dengan bagi hasil yang disepakati pemanfaatannya untuk melunasi ONH (Ongkos Naik Haji).

#### 6) Deposito Investasi *Mudharabah*

Deposito ini merupakan investasi berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.<sup>82</sup> Dana akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi kepentingan umat. Bagi hasil sesuai porsi (nisbah) yang

---

<sup>81</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>82</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

disepakati dan dapat diperpanjang otomatis dan dijadikan agunan pembiayaan.

**b. Landing**

1) Pembiayaan sertifikasi

Pembiayaan ini digunakan untuk memberikan solusi cepat para guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) penerima sertifikasi pendidik.<sup>83</sup> Para guru yang membutuhkan dana dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam membangun rumah, pembelian kendaraan bermotor ataupun barang lain sebagai penunjang kinerja para guru bisa mendapatkan fasilitas pembiayaan ini dengan jaminan sertifikasi pendidik.

2) Pembiayaan Mikro Madani

Pemberian pembiayaan kepada para pengusaha, pedagang, peternak, petani, property dan kontraktor terutama mereka pelaku industri mikro baik dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif dengan besar plafon pembiayaan 500 ribu - 25 juta.<sup>84</sup> Pembiayaan ini di kelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

---

<sup>83</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>84</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

### 3) Pembiayaan Umum

Pemberian pembiayaan kepada segala sektor peorangan maupun lembaga dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif.<sup>85</sup> Pembiayaan ini di berikan minimal Plafon 5 Juta hingga 1.5 M.<sup>86</sup> Di kelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

### 4) Pembiayaan Gadai Emas Syariah (*rahn*).

Gadai emas syariah ini diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai dengan proses cepat, mudah, murah dan tanpa bunga. Pinjaman ini didasarkan pada akad *qord* yaitu pinjaman tanpa kelebihan apapun.<sup>87</sup> Nasabah cukup memberikan anggunan barang emas baik berupa perhiasan atau barang lain yang terbuat dari emas. Hanya Membawa Agunan Perhiasan Emas / Logam Mulia dan Kartu Identitas. Proses mudah dan cepat, asuransi barang jaminan. nasabah hanya membayar biaya Penitipan setiap bulannya yang sangat terjangkau dan dengan jangka waktu yang fleksible dan dapat di perpanjang.

### 5) Pembiayaan *Corporate*

Pembiayaan ini terdiri dari dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan

---

<sup>85</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>86</sup> Kamino, direktur PT.BPRS Metro Madani, wawancara, 3 januari 2019.

<sup>87</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

*mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif, dalam pembiayaan ini Bank Syariah sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100 % kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.<sup>88</sup> Jangka Waktu dan tatacara pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak Bank Syariah (*sohibul Maal*) dengan Nasabah (*Mudharib*).

Pembiayaan *Musyarakah* Adalah pembiayaan berdasarkan akad *Syirkah* ( kerjasama ) antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>89</sup> Pembiayaan *musyarakah* memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagi keuntungan maupun resiko kerugian, kini telah dilakukan oleh Bank Syariah atau lembaga keuangan syari'ah (LKS).

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lembaga**

### **Keuangan Syariah Mikro Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* .**

Pembiayaan *mudharabah* suatu pengkongsian antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak

---

<sup>88</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

<sup>89</sup> Dokumen Perusahaan PT.BPRS Metro Madani, dikutip pada tanggal 3 Januari 2019.

kedua (*mudharib*) bertanggung jawab sebagai pengelola usaha. Keuntungan usaha dibagi hasil sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>90</sup> Pada BPR-Syariah Metro Madani pembiayaan *mudharabah* digunakan untuk produk pembiayaan modal usaha yang menggunakan sistem bagi hasil.<sup>91</sup>

Nasabah pembiayaan *mudharabah* dimulai dari pengajuan pembiayaan *mudharabah* dan mengisi formulir serta melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, kemudian dilakukan survei pada lokasi untuk dianalisa layak atau tidak layak diberikan pembiayaan *mudharabah* pada usaha nasabah.

Besar kecilnya jumlah pembiayaan bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan yang diajukan oleh nasabah pembiayaan. Pembiayaan terkecil sebesar Rp. 5.000.000,- sedangkan untuk pembiayaan dalam jumlah besar dapat mencapai hingga Rp. 2.000.000.000,- dengan menganalisis terlebih dahulu usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah pembiayaan untuk menghindari terjadinya resiko pembiayaan.<sup>92</sup> Pembiayaan *mudharabah* ini dilakukan untuk para nasabah yang sudah menjalankan usahanya minimal 2 tahun, sehingga pihak bank tidak memberi pembiayaan pada nasabah yang masih akan menjalankan usahanya. Pihak bank akan banyak menanggung resiko apabila memberikan pembiayaan kepada nasabah yang belum

---

<sup>90</sup>Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, h. 78.

<sup>91</sup>Bambang, *Marketing* pembiayaan *mudharabah* BPR-Syariah Metro Madani *Wawancara*, 03 Januari 2018.

<sup>92</sup> Bambang, *Marketing* pembiayaan *mudharabah* BPR-Syariah Metro Madani *Wawancara*, 03 Januari 2018..

menjalankan usahanya. Pada BPR-Syariah Metro Madani dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* hanya diberikan kepada lembaga keuangan syariah mikro seperti BMT atau Koprasi sejumlah 19 unit per desember 2018, hal tersebut dilakukan dengan alasan menghindari risiko yang disebabkan ketidakjelasan pencatatan pendapatan.<sup>93</sup>

BMT Surya Metro Selatan belum pernah mengajukan pembiayaan *mudharabah* karena kebijakan internal BMT dalam proses peningkatan pendapatan memiliki keinginan untuk memaksimalkan hasil dari anggota, dan juga karena masih berusia 4 tahun.<sup>94</sup>

BMT Al- Muhsin belum pernah mengajukan pembiayaan *mudharabah* di BPR-Syariah Metro Madani maupun di Bank Lainnya karena pembiayaan *mudharabah* dari pihak ketiga berhubungan dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan, dan untuk BMT Al-muhsin pembiayaan yang disalurkan baru pada lingkungan Al-Muhsin.<sup>95</sup>

Dari pemaparan diatas yang mempengaruhi minat lembaga keuangan syariah mikro berdasarkan faktor pribadi dari LKS Mikro tersebut yaitu keadaan ekonomi, tingkat usia, dan konsep diri atau konsep lembaga itu sendiri.

BMT Surya Metro Selatan memiliki motivasi yang besar yaitu ingin mengembangkan BMT melalui kekuatan anggota bukan disebabkan dana

---

<sup>93</sup> Kamino, direktur PT.BPRS Metro Madani, wawancara, 3 januari 2019.

<sup>94</sup> Ibni Dahari, Manager BMT Surya Metro Selatan, wawancara, 29 Desember 2018.

<sup>95</sup> Nasarudin, Manager BMT Al-Muhsin, wawancara, 28 Desember 2018.

pihak ketiga yang besar karena ia menyadari bahwa banyak BMT-BMT yang gulung tikar disebabkan pengaruh dana pihak ketiga, sampai saat ini asset yang dimiliki sebesar 3,1 M.<sup>96</sup>

Dari pemaparan tersebut maka keputusan untuk mengajukan pembiayaan *mudharabah* juga dipengaruhi pada motivasi dan keyakinan Lembaga Keuangan Syariah Mikro terhadap kemampuannya menjalankan usaha tanpa bantuan dana pihak ketiga dan persepsi tentang pembiayaan *mudharabah* yang dianggap sebagai tanggungan yang harus dibagi.

Rendahnya minat terhadap pembiayaan *mudharabah* juga dipengaruhi dengan produk yang ditawarkan, pada BPR-Syariah Metro Madani produk pembiayaan ini baru dapat di berikan kepada lembaga keuangan syariah mikro belum di berikan pada perorangan atau usaha yang sifat pencatatan keuangannya belum jelas dan terperinci dengan alasan meminimaliris risiko yang ada.<sup>97</sup> Peraturan OJK mengenai pembiayaan *mudharabah* sangat ketat terkait syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi agar BPR-Syariah dapat melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hal tersebut mempengaruhi jumlah pembiayaan *mudharabah* karna tidak semua nasabah bisa mengajukan pembiayaan tersebut untuk modal usaha.

BPR-Syariah Metro Madani dalam menentukan prosentase bagi hasilnya yaitu sebesar 50:50 dan akan disepakati pada saat akad pengajuan.<sup>98</sup> Jumlah

---

<sup>96</sup> Ibni Dahari, Manager BMT Surya Metro Selatan, wawancara, 2 januari 2019.

<sup>97</sup> Kamino, direktur PT.BPRS Metro Madani, wawancara, 3 januari 2019.

<sup>98</sup> Bambang, *Marketing* pembiayaan *mudharabah* BPR-Syariah Metro Madani Wawancara, 03 Januari 2018.

prosentasi bagi hasil akan mempengaruhi nasabah untuk mengajukan pembiayaan *mudharabah* seperti pada BMT Al- Ihsan Binaul Ummah yang melakukan pembiayaan pada BPR-Syariah Metro Madani dengan alasan kesesuaian bagi hasil yang ditawarkan untuk penambahan modal usaha.<sup>99</sup>

Pada BMT At-Taawun dalam menentukan pengajuan pembiayaan didasarkan pada promosi produk yang dilakukan sehingga dapat mengetahui tentang jumlah bagi hasil dan terkait persyaratan pengajuannya.<sup>100</sup> Sehingga promosi yang dilakukan dapat mempengaruhi nasabah untuk menentukan keputusannya dalam pengajuan pembiayaan.

### **C. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Lembaga Keuangan Syariah Mikro Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat lembaga keuangan syariah mikro terhadap pembiayaan *mudharabah* disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut seperti tingkat kejujuran seseorang karena pembiayaan *mudharabah* memiliki tingkat risiko yang tinggi jika kedua belah pihak yang bekerja sama tidak jujur maka akan merugikan salah satu pihak, lembaga keuangan syariah mikro tidak melakukan pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani karena ingin mengembangkan usahanya melalui pendapatan dari anggota. BPRS Metro Madani dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* melihat dari pencatatan

---

<sup>99</sup> Wiwik Andhayani, Manager BMT Al-Ihsan Binaulummah, wawancara, 28 desember 2018.

<sup>100</sup> Dedek Kurniawan, Manager BMT At-Ta'awun, wawancara, 3 januari 2019.

laporan keuangan yang dimiliki dan juga tingkat kemampuan nasabah dalam memberikan bagi hasilnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat lembaga keuangan syariah mikro dikarenakan tingkat bagi hasil yang ditawarkan pada pembiayaan *mudharabah*, sosialisasi tentang produk pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan BPR-Syariah Metro Madani dengan calon mitra masih kurang. BPR-syariah Metro Madani juga terpengaruh pada peraturan yang sangat ketat terkait penyaluran pembiayaan *mudharabah* sehingga tidak semua yang mengajukan pembiayaan ini di terima. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan juga mempengaruhi minat untuk mengajukan pembiayaan *mudharabah*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka minat pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro didominasi oleh peraturan yang sangat ketat sehingga tidak semua yang mengajukan pembiayaan *mudharabah* di terima, seperti pencatatan keuangan setiap bulannya harus jelas dan tingkat kepercayaan BPRS Metro Madani itu sendiri juga sangat kurang sehingga belum melakukan pembiayaan *mudharabah* selain pada lembaga keuangan syariah mikro. Dalam hal ini dapat menyebabkan pembiayaan *mudharabah* bukan menjadi produk utama BPRS Metro Madani terbukti per desember 2018 hanya 19 lembaga keuangan syariah mikro yang melakukan pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Metro Madani Kota Metro. yang mendominasi Lembaga keuangan syariah mikro belum mengajukan pembiayaan *mudharabah* dengan alasan tingkat usia yang masih muda, perputaran

keuangan masih sedikit sehingga hanya ingin terfokus pada pendapatan anggota dan promosi yang kurang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap pembiayaan *mudharabah* pada BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro disebabkan karena beberapa hal yaitu pembiayaan *mudharabah* memiliki tingkat risiko yang tinggi jika kedua belah pihak yang bekerja sama tidak jujur, karena konsep bagi hasil hanya menentukan prosentase dari pendapatan, sehingga dibutuhkan kejujuran dalam pelaporan pendapatan setiap bulannya. tingkat kepercayaan yang kurang sehingga pembiayaan *mudharabah* pada BPR-Syariah Metro Madani hanya disalurkan kepada lembaga keuangan syariah mikro tidak pada perorangan. Dan sosialisasi tentang produk pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan BPR-Syariah Metro Madani dengan calon mitra masih kurang sehingga masih banyak pada pembiayaan *murabahah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil yang mejadi citra sebuah lembaga keuangan syariah, namun dalam kenyataannya pembiayaan *mudharabah* masih relatif kecil pada BPR-Syariah Metro Madani sehingga belum menggambarkan karakteristik dan kekuatan lembaga keuangan syariah, karena penyalurannya hanya pada lembaga keuangan syariah mikro belum pada unit-unit usaha mandiri.

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro agar dalam melakukan penyaluran pembiayaan *mudharabah* dapat memeperluas untuk usaha-usaha mandiri tidak hanya kepada lembaga keuangan syariah mikro agar dapat menunjukkan karakteristik dari lembaga keuangan syariah akan tetapi tetap harus memperhatikan risiko yang ada. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya sumber daya insani yang memadai untuk menjadi analis pembiayaan *mudharabah* yang kopten, dan juga pendampingan unit-unit usaha mikro sehingga dapat memenuhi syarat ketika melakukan pembiayaan *mudharabah*.

Selain itu BPR-Syariah Metro Madani Kota Metro harus lebih aktif dalam mensosialisasikan terkait pembiayaan *mudharabah* kepada seluruh pelaku usaha yang ada baik lembaga keuangan syariah mikro maupun pelaku usaha mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Perbankan dan Lembaga keuangan Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Donni Juni Priansa. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017 .
- Heri sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisa. 2012.
- Husain umar. *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Ibnu Katsier. . *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Sai Bahreisy . dari judul asli *MuhtasoruTafsirubnu Katsier*. PT Bina Ibnu. Surabaya, 2004. jilid VII.
- Imam Mustofa. *fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi. Tesis. Disertasi. dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013 .
- Kasmir. *Dasar-dasarPerbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2013.
- Lembaga Sertifikasi Profesi Bankir Indonesia (LSPBI). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syraiah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- M. Syafii Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Muhamad. *metodologi penelitian ekonomi islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.

- Muhammad. *sistem dan prosedur oprasional bank syariah* (yogyakarta: UII Pres. cet. IV, 2008.
- Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012.
- Pandji Anoraga. *Managemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1977.
- Sugiono. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- umadi Suryabarata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- VeithzalRivai. *Islamic Financial Management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2001.
- Warkum sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait Di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 11 Jan '19			Acc Muharrosyidi	

Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag. M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs

**Wulandari**  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis, 10 Jan '18			Perbaiki kesimpulan sesuai dengan Catatan.	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 9 Jan '19			Gunakan team pada BAB II untuk analisis hasil wawancara  Perbaiki Penulisan sesuai dengan pedoman	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 8 Jan '19			- APD Point 1.6 belum tergawak di latih penelitian.  - Perbaiki sesuai Catatan.	

Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag. M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

**Wulandari**  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 7 Jan '19			Perbaikan Analisis kesimpulan dan kutipan paragraf ke-1	
	Selasa, 8 Jan '19			Abscrae paragraf Acc B.0 425, abstrak dapat dilepaskan ke paragraf 1	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. Si  
NIP. 19801116 200912 2 001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat, 4 Jan '19			<ul style="list-style-type: none"><li>- Laporan penelitian yang sudah selesai mana dan mana lagi</li><li>- Catatan buku agar diteliti di request</li><li>- Struktur organisasi</li><li>- Data analisis</li><li>- Ada atau tidak buku</li></ul>	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. Si  
NIP. 19801116 200912 2 001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat, 23 Nov '18			ACC APD.  Lanjutkan penelitian	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail: ainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 22 Nov'18			Perbaiki APD guna absen	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 2/11/2018			Acc Outline	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 21 Nov			Perbaiki APD	
	Jum'at, 27/11/2018			Acc Apd dengan lampiran	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. Si  
NIP. 19801116 200912 2 001

  
Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin, 19/11/2018			✓ Acc peduli under pasca surma	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. Si  
NIP. 19801116 200912 2 001



Wulandari  
NPM. 141275310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	3 September 2018			Ag Seminar	

Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag. M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

**Wulandari**  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				ACC BAB I s.d III	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail: ainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	7/Nov 18			Bab II Perbaiki secara total sesuai catatan lihat buku Pedoman.	

Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag. M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

**Wulandari**  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	7/10/18			<ul style="list-style-type: none"><li>- harus ada hasil pra survey nya</li><li>- Penelitian Peluang</li><li>- cari yg ada di IAIN Metro</li><li>- setiap kegiatan harus di beri penjelasan.</li></ul>	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag. M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	7/8			<p>LBM di perbaiki</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Masalah belum jelas.</li><li>- Jangan hanya monev dan kean Bulen -</li><li>- Harus ada penjelasan dan pemikiran peneliti</li><li>- Kesesuaian antara teori dan praktek blen ada</li></ul>	

Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag. M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

**Wulandari**  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/ 2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	18/2018 Juli			<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Ltr belakang dibandri, ? yg ungu -- pakey smt ketul - BH.</li><li>- Pungsi politik diposisi, 7m politik kepedulian</li><li>- Metode yg digun dela ungu con?</li></ul>	
	19/2018 Juli			<ul style="list-style-type: none"><li>✓ ACC Bab 1-3 dapat dilaji - ke pnsy I</li></ul>	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. SI  
NIP. 19801162009122001

Wulandari  
NPM. 141275310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulandari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS

NPM : 141275310

Semester/TA : VIII/ 2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 3 Juli 2018			<p>✓ - Apa yang akan dibahas?</p> <p>- Mula-mula data?</p> <p>- ? perbandingan antara data?</p> <p>- Tujuan penelitian</p> <p>bagaimana penelitian</p> <p>kelak.</p> <p>- Uraian isi</p> <p>- Data anda pernah di mana? kutipan siapa?</p>	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M. SI  
NIP. 19801162009122001

Wulandari  
NPM. 141275310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1051/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nizaruddin, S.Ag.,MH
2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310P  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) Pada Bprs Metro Madani

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295.

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1192/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2018

Metro, 04 Juni 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth.

Pimpinan BPRS Metro Madani Kota Metro

di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : SI Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) Pada BPRS metro Madani.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2031/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018 Metro, 19 September 2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Koperasi dan Unit Usaha Mikro  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Wulandari  
NPM : 141275310  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Redahnya Minat Lembaga Keuangan Syariah Metro Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Metro Madani.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



Nomor : 570/02/Dir-MM/VII/2018

Lamp. : -

Kepada Yth,  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo  
Metro Timur Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Pra Survey**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan doa, semoga Saudara beserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan nomor : B-1192/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2018 tanggal 04 Juni 2018 perihal "Izin Pra Survey" dalam rangka penyusunan proposal Skripsi dengan judul "*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) Pada BPRS Metro Madani*", pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan pra survey di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	L/P	NPM	Program Studi
1	Wulandari	P	141275310	SI Perbankan Syariah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan pra survey, agar mahasiswa dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai pra survey, ybs agar menyampaikan *copy* laporan 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PT. BPR Syariah Metro Madani  
Kantor Pusat Metro

PT. BPR SYARIAH  
METRO MADANI  
Kantor Pusat

**Kamino**  
Direktur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2711/In.28/D.1/TL.00/11/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan BRPS Metro Madani Kota  
Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 29 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRPS Metro Madani Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 November 2018  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2711/In.28/D.1/TL.00/11/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Lembaga Keuangan  
Syaria`ah Mikro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 29 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Lembaga Keuangan Syaria`ah Mikro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 November 2018  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRPS Metro Madani Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**ROHANA HAYATI**  
PT. BPR SYARIAH  
METRO MADANI  
KP. METRO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Lembaga Keuangan Syariah Mikro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Nasranolin

Wakil Dekan I,  
  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 0014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2710/ln.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

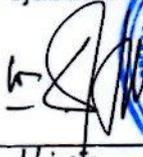
Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Lembaga Keuangan Syariah Mikro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**Wiwik Andhayani**



Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP. 19650111 199303 1 0014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **WULANDARI**  
 NPM : 141275310  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

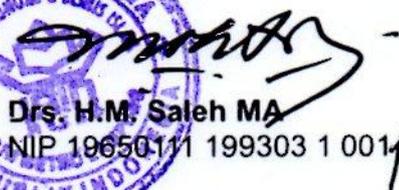
Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Lembaga Keuangan Syariah Mikro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
 Ibn Daniar

Wakil Dekan I,  
  
 Drs. H.M. Saleh MA  
 NIP 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 2710/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **WULANDARI**  
NPM : 141275310  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Lembaga Keuangan Syari'ah Mikro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MIKRO TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS METRO MADANI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**DEDEK**  


Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP. 19660111 199303 1 0014  




## **RIWAYAT HIDUP**

Wulandari dilahirkan di Rajabasa Baru pada tanggal 04 Juni 1996, anak terahir dari pasangan Bapak Sinto dan Ibu Partiyah.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 2 Rajabasa Baru, lulus pada tahun 2008. Peneliti melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Way Jepara, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Sribhawono, lulus pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Peneliti aktif dalam organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Pada tahun 2014-2015 peneliti menjadi Anggota Bidang Kominfo Dewan Eksekutif Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan pada tahun 2017-2018 peneliti menjadi Anggota Dewan Esekutif Mahasiswa Institut IAIN Metro. Sedangkan di organisasi ekstra kampus, pada tahun 2015-2016 peneliti menjadi Ketua Rayon PMII Rayon Perbankan Syariah dan pada tahun 2017-2018, peneliti menjadi Ketua Kopri PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dan saat ini peneliti sedang aktif sebagai Ketua KOPRI PMII Cabang Kota Metro 2018-2019.